

# HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN KELUARGA DENGAN KEPATUHAN MINUM OBAT PASIEN POLIKLINIK KESEHATAN JIWA DI RSUD WONOSARI

Nabilah Salmaa Dhiyaa Hidayat<sup>1</sup>, Shalahuddin Al Madury<sup>2</sup>, Siwi Padmasari<sup>2</sup>

## INTISARI

**Latar Belakang:** Kepatuhan minum obat pada pasien gangguan jiwa sangat penting untuk mencegah kekambuhan dan meningkatkan kualitas hidup. Salah satu faktor yang dapat memengaruhi kepatuhan adalah tingkat pengetahuan keluarga sebagai pendamping utama pasien. Penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan keluarga yang rendah tentang penyakit dan pengobatan berkontribusi terhadap ketidakpatuhan pasien dalam mengonsumsi obat.

**Tujuan Penelitian:** Mengidentifikasi hubungan antara tingkat pengetahuan keluarga dengan kepatuhan minum obat pasien rawat jalan di Poliklinik Kesehatan Jiwa RSUD Wonosari.

**Metode Penelitian:** Penelitian ini menggunakan desain analitik korelasional dengan pendekatan *cross-sectional* dan teknik *purposive sampling*. Populasi adalah keluarga pasien rawat jalan gangguan jiwa RSUD Wonosari, dengan melibatkan 108 sampel yang memenuhi kriteria. Instrumen meliputi kuesioner demografi, MHKS/MAKS untuk pengetahuan, dan MMAS-8 untuk kepatuhan. Analisis data dilakukan univariat (deskripsi karakteristik, pengetahuan, kepatuhan) dan bivariat (uji *Chi-Square*,  $\alpha = 0,05$ ) untuk menguji hubungan.

**Hasil Penelitian:** Berdasarkan analisis univariat, karakteristik responden didominasi oleh perempuan (62,96%), usia 36-45 tahun (25,93%), pendidikan SMA/ sederajat (48,15%), dan bekerja (57,41%). Pengetahuan keluarga sebagian besar buruk (54,63%), sementara kepatuhan pasien dominan rendah (46,30%). Analisis bivariat (uji *Chi-Square*) menunjukkan tidak ada hubungan signifikan antara pengetahuan keluarga dan kepatuhan pasien ( $p = 0,434$ ).

**Kesimpulan:** Tidak terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan keluarga dengan tingkat kepatuhan minum obat pada pasien dengan gangguan jiwa di RSUD Wonosari.

**Kata Kunci:** Gangguan Jiwa, Keluarga Pasien, Kepatuhan Minum Obat, Tingkat Pengetahuan

---

<sup>1</sup>Mahasiswa Farmasi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

<sup>2</sup>Dosen Farmasi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

**THE RELATIONSHIP BETWEEN THE LEVEL OF FAMILY  
KNOWLEDGE AND THE MEDICATION ADHERENCE  
OF MENTAL HEALTH POLYCLINIC PATIENTS  
AT WONOSARI REGIONAL HOSPITAL**

Nabiilah Salmaa Dhiyaa Hidayat<sup>1</sup>, Shalahuddin Al Madury<sup>2</sup>, Siwi Padmasari<sup>2</sup>

***ABSTRACT***

**Background:** Medication adherence in patients with mental disorders is crucial for preventing relapse and improving quality of life. One factor that can influence adherence is the level of knowledge of the family as the patient's primary caregiver. Research shows that low family knowledge about the disease and treatment contributes to patient non-adherence.

**Objective:** To identify the relationship between family knowledge levels and medication adherence among outpatients at the Mental Health Polyclinic of Wonosari Regional General Hospital.

**Method:** This study used a correlational analytical design with a cross-sectional approach and purposive sampling technique. The population was families of outpatients with mental disorders at Wonosari Regional Hospital, involving 108 samples who met the criteria. Instruments included a demographic questionnaire, the MHKS/MAKS for knowledge, and the MMAS-8 for adherence. Data analysis was performed using univariate (characteristic description, knowledge, adherence) and bivariate (Chi-Square test,  $\alpha = 0.05$ ) to examine the relationship.

**Result:** Based on univariate analysis, respondents were predominantly female (62.96%), aged 36-45 years (25.93%), high school education/equivalent (48.15%), and employed (57.41%). Family knowledge was mostly poor (54.63%), while patient adherence was predominantly low (46.30%). Bivariate analysis (Chi-Square test) showed no significant relationship between family knowledge and patient adherence ( $p = 0.434$ ).

**Conclusion:** There is no relationship between the level of family knowledge and the level of compliance in taking medication in patients with mental disorders at Wonosari Regional Hospital.

**Keywords:** Knowledge Level, Medication Adherence, Mental Disorders, Patient Family

---

<sup>1</sup>Student of Pharmacy Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

<sup>2</sup>Lecturer of Pharmacy Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta